

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani terdapat beberapa cabang olahraga yang wajib diajarkan diantaranya permainan bola voli disekolah permainan bola voli adalah melakukan satu gerak spesifik dengan melakukan gerak *passing* bawah, Pendidikan jasmani berperan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Pertumbuhan adalah bertambahnya keadaan fisik secara kuantitas.

Permainan bola voli pada sekarang ini tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, dengan mengetahui untuk kemampuan *passing* dalam permainan bola voli, tetapi telah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya. Dengan adanya tuntutan prestasi yang setinggi-tingginya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Sekolah juga dipercaya sebagai salah satu pembentuk karakter individu siswa, Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada proses ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Kualitas proses ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen di dalamnya yang saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen proses ekstrakurikuler tersebut meliputi siswa, guru, tujuan ekstrakurikuler, metode latihan, dan evaluasi pada atlet atau siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam jadwal mata pelajaran dengan melakukan kegiatan melalui tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Ekstrakurikuler olahraga Salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah adalah ekstrakurikuler cabang olahraga bola voli tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Terlihat dengan adanya siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar bola voli dengan baik terutama passing bawah. Permasalahan yang terjadi ketika pelaksanaan ekstrakurikuler bola, siswa melakukan *passing* bawah baik kepada kawan maupun menuju ke daerah lawan bola sering tidak sampai atau melenceng. Kemudian, siswa melakukan passing dengan asal-asalan yang penting bola melewati net dan jatuh di daerah lawan.

Dalam mengenai *passing* bawah, terutama teknik *passing* bermain bola voli yang sangat penting dipelajari salah satunya adalah passing bawah. Sukses dan tidaknya dalam suatu permainan bola voli baik pada saat melakukan serangan atau pertahanan banyak ditentukan oleh ketetapan *passing* bawah. *Passing* padadasarnya merupakan kunci dasar dalam suatu permainan bola voli, maka sangat mutlak dalam kemampuan *passing* bawah bagi semua pemain.

Penguasaan teknik dasar dapat dicapai dengan melakukan latihan metode latihan menggunakan tembok dengan memakai garis dan tali dapat memberikan pengaruh dalam kemampuan *passing* menggunakan metode latihan

yang baik. Dalam bola voli ada beberapa cara melatih passing bawah yang efektif, baik yang menggunakan alat. Dalam ini penulis menggunakan cara *passing* bawah dengan malakukan tembok memakai garis dan tali sebagai media pembantu latihan.

Metode latihan untuk ketetapan *passing* bawah tersebut diatas ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah. Dalam penelitian ini penulis hanya menyoroti tentang latihan *passing* bawah menggunakan tembok. Pentingnya penguasaan teknik dasar permainan bola voli, terutam teknik dasar *passing* bawah maka penulis untuk menjadikan latihan *passing* bawah dalam metode latihan menggunakan tembok, permainan bola voli sebagai obyek penelitian.

Dalam pencapaian prestasi yang tinggi pada permainan bola voli harus di terapkan teknik dasar passing bawah terlebih dahulu, Sehingga perlu dilakukan cara latihan yang efektif dan efisien. Penguasaan teknik dasar *passing* bola voli yang baik adalah dasar untuk pengembangan suatu permainan. Dalam teknik permainan bola voli, Teknik-teknik dasar permainan mengenai penguasaan teknikdasar permainan bola voli merupakan mengalami kelemahan *passing* bawah salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, teknik yang benar dan ketepatan *passing* bawah, Teknik dasar bola voli harus benar-benar dilatih terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutuprestasi permainan bola voli.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang

kompak dan tangguh. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individual sangat diperlukan bagi seorang pemain bola voli. Kesempurnaan dalam melaksanakan teknik-teknik dasar hanya dapat dikuasai dengan baik jika melakukan latihan yang teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain *servis* (pukulan pertama) ada *servis* bawah dan *servis* atas, *passing* (mengoper bola) ada *passing* bawah. SMA Swasta Yapim Biru-Biru merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan masih aktif dalam melakukan latihan setiap pulang sekolah dimana sekolah tersebut terletak di Jl. Besar Deli tua, Sidomulyo, Kec. Biru-biru, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Ekstrakurikuler SMA Swasta Yapim Biru-biru latihan 3 kali seminggu yaitu:

Observasi di lapangan Yapim Biru-biru, yang dilatih oleh Aulia Amri Daulay, S.Pd (Sumber wawancara). Untuk memperkuat latar belakang masalah penulis juga melakukan observasi dan wawancara pada hari Selasa dan Kamis pada tanggal 06 dan 08 Oktober 2020 di SMA Swasta Yapim Biru-biru yang dilatih oleh Aulia Amri Daulay, S.Pd, peneliti mengamati seluruh atlet voli ekstrakurikuler SMA Swasta Yapim Biru-biru pada saat latihan voli, khususnya latihan *passing* bawah di halaman SMA Swasta Yapim Biru-biru.

Saat observasi peneliti mendapati terdapat kelemahan dan kekurangan dalam melakukan teknik *passing* bawah yaitu ketepatan *passing* bawah yang

masih lemah dan kemampuan teknik passing masih kurang saat latihan ekstrakurikuler sehingga mengalami kesalahan melakukan teknik dasar passing bawah dan juga saya mendapati salah satu faktor pengaruh yang menjadikan masih kurangnya kemampuan *passing* bawah adalah para atletnya sudah lama tidak latihan semenjak masuknya virus Covid-19 ke Indonesia karena sekolah belajar dari jaringan dan untuk ekstrakurikuler juga ditiadakan akan tetapi sekarang sudah mulai latihan dan didapati *passing* bawah yang agak lambat.

Dan didapati juga faktor lain yang mempengaruhi kurangnya ketepatan *passing* bawah ini adalah Untuk dapat melakukan gerakan pada *passing* bawah dibutuhkan kondisi teknik dasar. Selain itu tentu juga didukung oleh ketepatan kemampuan masih kurang gerakan dan kemampuan passing, karena hampir semua gerakan dalam olahraga voli fokusnya di *passing* dilakukan dengan melakukan teknik dasar dengan baik terutama *Passing* bawah. agar menghasilkan poin dalam permainan bola voli.

Dengan masalah yang diuraikan kemudian peneliti melihat teknik *passing* bawah mengalami kesalahan dalam melakukan teknik dasar dengan baik dan masih kurang dalam kemampuan passing bawah demikian banyak atlet atau siswa yang melakukan gerakan kemampuan *passing* bawah atlet masih ada masih kekurangan pada ekstrakurikuler di Sma Swasta Yapim Biru-Biru.

Dari hasil observasi sementara atlet atau siswa tersebut kurang memiliki kemampuan dalam melakukan *passing* bawah, Pada atlet atau siswa mereka melakukan teknik *passing* bawah masih kurang, Dugaan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan pelatih yang menyebabkan kurangnya dalam kemampuan

*passing* adalah kurangnya latihan fisik serta latihan *passing* bawah menggunakan tembok dalam teknik *passing* bawah sering mengalami kesalahan teknik dasar dengan baik terutama *passing* bawah.

Sementara dalam cabang olahraga voli *passing* bawah sangat penting. Artinya kemampuan *passing* bawah yang dilakukan pada saat latihan masih perlu ditingkatkan agar memperoleh hasil yang baik dalam permainan bola voli yang diutamakan teknik *passing* bawah agar dalam permainan bola voli bias melakukan *passing* bawah bola yang baik agar terarah mem*passing*kan bola ke teman satu tim sehingga mendapatkan poin dan pada intinya kemampuan *passing* bawah dapat ditingkatkan dengan melatih *passing* bawah.

Sehingga peneliti ingin meningkatkan kemampuan *passing* pada atlet atau siswa ekstrakurikuler di SMA Swasta Yapim Biru-biru dengan membuat latihan *passing* menggunakan ke tembok untuk kemampuan *passing* dan harapannya dengan latihan ini dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah. Peneliti menggunakan latihan *passing* bawah menggunakan tembok dengan memakai garis dan tali terhadap kemampuan *passing* bawah ini untuk meningkat ketepatan bola yang sangat lemah dan kurang sehingga kemampuan *passing* bawah meningkat. Sehubungan dengan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan **“Pengaruh Latihan Passing Bawah Menggunakan Tembok Dengan Memakai Garis Dan Tali Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakuriler Di SMA Swasta Yapim Biru-Biru”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Mengalami kesalahan melakukan teknik dasar dengan baik terutama *Passing* bawah.
2. Ketepatan bola yang sangat lemah dan kurang.
3. Kemampuan teknik dasar passing bawah masih kurang.

## 1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang berbeda dan meluas dari masalah di atas, maka penulis membatasi agar tidak meluas dan tepat sasaran yang akan dicapai oleh penulis. Yang menjadi pokok utama adalah: “Pengaruh latihan passing bawah menggunakan tembok dengan memakai garis dan tali terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli pada ekstrakuriler di SMA Swasta Yapim Biru-biru.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah umum dalam penelitian sebagai berikut : “Apakah latihan *passing* dapat memberikan pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan tembok dengan memakai garis dan tali terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli pada ekstrakuriler di SMA Swasta Yapim Biru-biru”.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah diatas maka akan menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Latihan *Passing* Bawah terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Pada Ekstrakurikuler Bola voli di SMA Swasta Yapim Biru-biru.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menerapkan latihan *passing* bawah menggunakan tembok dengan memakai garis dan tali terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli pada ekstrakurikuler Di SMA Swasta YAPIM Biru-Biru.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi guru atau pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai masukan dalam latihan bola voli materi *passing* bawah dan juga untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas peserta didik atau atletnya.

##### b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki sebagai pedoman bagi mereka untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bawah pada permainan bola voli.

##### c. Bagi SMA Swasta YAPIM Biru-Biru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki sebagai pedoman bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah peserta didik.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, dapat memperbaiki dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam latihan, memberikan pengalaman kepada penelitian serta dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.

